

DAFTAR PUSTAKA

- A, T. H. (2021). Guru Dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah. *Journal of Counseling, Education and Society*, 2(2), 106. <https://doi.org/10.29210/08jces134900>
- Argadinata, H., & Putri, F. F. (2013). Menguatkan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan – Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 187–197.
- ASTUTI, A. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 435–449. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v5i1.79>
- Azhar, S., & Tarbiyah, F. (2016). *KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH EFEKTIF (Perspektif Pendidikan Islam)*. V, 127–140.
- Candra Wijaya, D., & Rifa'i, M. (2016). Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien. In *Perdana*. <http://repository.uinsu.ac.id/2836/>
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hayati, N., Amaliyah, N., & Kasanova, R. (2023). Menggali Potensi Kreativitas Dan Inovasi: Peran Pendidikan Karakter Di MTS Miftahus Sudur Campor Proppo. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(3), 111–128.
- Hidayat, R., Dyah M, V., & Ulya, H. (2019). Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 4(1), 61–68. <https://doi.org/10.34125/kp.v4i1.394>
- Hidayat Sutisna, S., Rozak, A., & Renanda Saputra, W. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6895–6902. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2718>
- Indradi, A. (2016). Pembentukan karakter kritis dan kreatif melalui pembelajaran bahasa dan keteladanan guru bahasa. *PS PBSI Universitas Jember*, 645–654.
- Ismuha, Khairudin, & Djalani Ar. (2016). Kepala sekolah dalam mengelola satuan Pendidikan diisyaratkan menguasai keterampilan dan kompetensi tertentu yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya. *Administrasi Pendidikan*, 4(1), 46–55.
- Kadir, H., Lamatenggo, N., & ... (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Organisasi Sekolah. *Student Journal of ...*, 2(November), 192–201. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/SJEM/article/view/1724%0Ahttps://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/SJEM/article/download/1724/481>

- Kurama, L. J., & Pangkey, M. (2022). Manajemen Aset Daerah Atas Tanah Milik Pemerintah Oleh Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bitung Provinsi *Jurnal Administrasi Publik*, VIII(117), 10–16. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/40083/35978>
- Mahardhani, A. J. (2016). Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 1–4. <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i2.82>
- Maunah, B. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 90–101. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>
- Muliardi, M. (2023). Mengembangkan kreativitas dan karakter bangsa melalui Kurikulum Merdeka di Madrasah. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.56113/takuana.v2i1.68>
- Mulyati, A. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan. *Jurnal El-Idarah Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 1–16. <https://journal.parahikma.ac.id/el-idarah>
- Mustafa, MA. (2022). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *JURNAL AZKIA : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 15(2), 64–82. <https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v15i2.13>
- Nurasiyah, N., & Wahira, W. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Di Smp Negeri 2 Alla Kabupaten Enrekang. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 2(1), 70. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v2i1.10147>
- Pahleviannur, M. R., Grave, A. De, Sinthania, D., Hafrida, L., Bano, V. O., & Saputra, D. N. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Pradina Pustaka*.
- Pitriyani, P. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Jayasari. *Jurnal Global Futuristik*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i1.13>
- Putra, J. (2020). Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(3), 347–355. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3773/0>
- Rahmi, S. (2019). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Etos Kerja Tenaga Kependidikan di SMA N 2 Lhoknga Aceh Besar. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 183–197. <https://doi.org/10.14421/manageria.2019.42-01>
- Ramli, Muhammad Latif, M. (2022). KOMPETENSI MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (Tinjauan Melalui Pengelolaan Kurikulum serta Tenaga Pendidik dan Kependidikan). *Nazama Journal of Management Education*, 2(SEPTEMBER), 27–43.
- Rasyidi. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 49–70. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.81>
- Robby, D. K. (2019). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Karakter di SD Al-Azhar Kelapa Gading



- Surabaya. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(1), 50. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n1.p50-59>
- Safitri, A., & Yusiyaka, R. A. (2020). Pengelolaan Diklat Penguatan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Kepala Sekolah (Studi Kepala Sekolah Sdn Di Kabupaten Sukabumi). *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 3(1), 203. <https://doi.org/10.32832/oborpenmas.v3i1.2983>
- Saleh, R., Suib, M., Bahari, H., Program, S., Magister, S., Pendidikan, A., & Untan, F. (2016). Peran Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam Meningkatkan Efektivitas Layanan Administrasi di SMP Santu Petrus Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(2), 1–17.
- Sancaya, S. A., & Arofah, L. (2022). Penguatan Karakter Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Integratif Dalam Pembelajaran. *Prosiding SEMDIKJAR*, 762–772. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/2014%0Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/download/2014/1345>
- Seni, O. S. (2021). Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah. *Atma Reksa : Jurnal Pastoral Dan Kateketik*, 5(2), 25. <https://doi.org/10.53949/ar.v5i2.119>
- Siswono, T. Y. E. (2016). Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif sebagai Fokus Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Senatik 1)*, 11–16.
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAAJ&hl=en>
- Sukatin, Nur'aini, Sari, N., Hamidia, U., & Akhiri, K. (2022). Pendidikan Karakter Anak. *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(2), 7–13. <https://doi.org/10.57251/hij.v2i2.783>
- Syakir, H. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai administrator (studi multisitus) di MIN 1 dan MIN 2 Flores Timur. *Jurnal Visionary*, 1(1), 43–52. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/visionary/article/view/638>
- Tioktowati, D., Suryana, A., & Prihatin, E. (2020). Jurnal Tata Kelola Pendidikan Strategi Foresht Leadership Kepala Sekolah. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2(1).
- Tobing, P., & Hasanah, E. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Dan Inovasi Pembelajaran Guru Pada Masa Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i2.1789>
- Waritsman, A. (2020). Kreativitas Guru Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Ma Madinatul Ilmi Ddi Siapo. *Nusantara Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 27–34.
- Weol, M., Singkoh, F., & Pangemanan, F. (2019). Manajemen Sumber Daya Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Weol, M., Singkoh, F., & Pangemanan, F. (2019). Manajemen Sumber Daya Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Publik Di Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurn. Jurnal Eksekutif*, 3(3), 1–8.

- Widiana, M. E. (2020). *Pengantar Manajemen*.
- Zhahira, J. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Educational Research*, 1(1), 85–100. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.16>
- Zulhairi, Z. (2021). Kepemimpinan Pendidikan Kepala Sekolah dalam Perspektif Al-Qur'an. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 12(1), 129–140. <https://doi.org/10.47766/itqan.v12i1.104>



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683	
Nomor	: B-1809/ITK. IV.4 /ITK.V.3/PP.00.9/02/2024	26 Februari 2024
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Riset	
Yth. Bapak/Ibu Kepala SMAS MAMIYAI AL-ITTIHADIAH		
<i>Assalamualaikum Wr. Wb.</i>		
Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:		
Nama	: Tia Pratiwi	
NIM	: 0307202079	
Tempat/Tanggal Lahir	: Sisumut, 13 Mei 2002	
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam	
Semester	: VIII (Delapan)	
Alamat	: Dusun Afd VII Sisumut Kelurahan Sisumut Kecamatan Kotapinang	
untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di JL.BROMO NO. 25, Tegal Sari Iii, Kec. Medan Area, Kota Medan Prov. Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/ keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:		
KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER KREATIF PADA SISWA		
Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
Medan, 26 Februari 2024 a.n. DEKAN Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam		
		
<i>Digitally Signed</i> Nasrul Syakur Chaniago, S.S., M.Pd NIP. 197708082008011014		
Tembusan: - Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan		
<small>info : Silahkan scan QR code diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat</small>		

Lampiran 2 Surat Balasan



YAYASAN AMAL DAN SOSIAL PA. MAMIYAI AL-ITTIHADIYAH
SMA SWASTA MAMIYAI AL - ITTIHADIYAH
JALAN BROMO NO. 25 TELP. 7363699 MEDAN
KOTAMADYA MEDAN - Kode Pos 20216

Nomor : 0575/105.1/SMA-MI/S.6/07.2024
Lampiran : —
Perihal : Hasil Penelitian

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UINSU

Assalamu'alaikum wr. wb.

Semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dan dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan Surat Keterangan dengan Nomor : B-1809/ITK.V.3/PP.9/02/2024 menugaskan mahasiswa/i untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka menyusun skripsi/tugas akhir dengan judul "*Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Pada Siswa di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah*". Pada prinsipnya kami mengizinkan untuk memberi tempat kepada mahasiswa/i tersebut di bawah ini :

Nama : Tia Pratiwi
NIM : 0307202079
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian yang dimaksud sesuai rencana, dilaksanakan dengan mematuhi segala peraturan Yayasan Perguruan Mamiyai Al-Ittihadiyah.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalam.



Medan, 10 Juni 2024
Kepala SMA S Mamiyai Al-Ittihadiyah
Julistati, S.Pd

Lampiran 3 Gambaran Lokasi Penelitian SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah

Foto Sekolah



Ruang Kepala Sekolah



Ruang Tata Usaha



Ruang Guru



Musholla



Ruang Kelas



Lampiran 5 Sanggar Tari SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SMAS MAMIYAI AL-ITTIHADYAH

Nama : Julistati, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : 3 Juni 2024
Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah



1. Assalamualaikum Wr. Wb Sebelumnya, terima kasih Ibu karena Ibu telah bersedia untuk diwawancarai. Bolehkah Ibu memperkenalkan terlebih dahulu diri Ibu?

Walaikum salam warahmatullahi wabarakatuh. Baik, nama saya Julistati S.Pd Saya di sini menjabat sebagai kepala sekolah.

2. Sebagai Kepala Sekolah Bagaimana ibu memotivasi dalam mengembangkan karakter kreatif siswa?

Sebagai Kepala Sekolah, ibu memberikan motivasi kepada siswa dengan menekankan pentingnya kreativitas dalam menghadapi tantangan masa depan. Ibu selalu berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif di mana siswa merasa didukung dan dihargai atas inisiatif kreatif mereka. Melalui berbagai program dan kegiatan, ibu memastikan bahwa siswa

memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan bakat mereka.

3. Bagaimana kepala sekolah menginspirasi dalam mengembangkan karakter kreatif siswa?

menginspirasi siswa dengan menjadi contoh teladan. Ibu selalu menunjukkan antusiasme terhadap inovasi dan pembelajaran kreatif. Selain itu, ibu sering mengundang tokoh inspiratif dan praktisi di bidang seni dan kreativitas untuk berbagi pengalaman dengan siswa, sehingga mereka terinspirasi untuk mengejar minat dan bakat kreatif mereka.

4. Bagaimana keterlibatan civitas akademik SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah dalam mengembangkan karakter kreatif siswa?

Keterlibatan seluruh civitas akademik SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah sangat penting dalam mengembangkan karakter kreatif siswa. Guru-guru didorong untuk mengintegrasikan kegiatan kreatif dalam kurikulum dan memberikan proyek-proyek yang mendorong siswa berpikir out-of-the-box. Selain itu, dukungan dari staf administrasi dalam menyediakan fasilitas dan alat bantu kreatif juga sangat membantu dalam proses pengembangan kreativitas siswa.

5. Apa kendala kepala sekolah dalam memotivasi dan menginspirasi pengembangan karakter kreatif siswa?

Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun fasilitas. Selain itu, masih ada sebagian siswa dan orang tua yang memandang kreativitas sebagai sesuatu yang kurang penting dibandingkan prestasi akademis konvensional. Mengubah pola pikir ini memerlukan usaha dan waktu yang konsisten.

6. Bagaimana cara Ibu dalam melakukan penyusunan visi dan misi sekolah?

Dalam menyusun visi dan misi sekolah, ibu melibatkan berbagai pihak termasuk guru, staf, dan perwakilan siswa. Ibu memastikan bahwa visi dan misi yang disusun mencerminkan komitmen sekolah dalam mengembangkan karakter kreatif siswa dan menyiapkan mereka untuk menjadi individu yang inovatif dan berpikiran maju.

7. Apa perencanaan yg Ibu lakukan mengenai program pengembangan karakter siswa?

Perencanaan program dilakukan dengan menyusun berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan karakter kreatif, seperti workshop seni, kompetisi kreatif, dan proyek kolaboratif antar siswa. Ibu juga berkoordinasi dengan pihak luar untuk menyediakan pelatihan dan seminar yang bisa membantu siswa dalam mengembangkan bakat mereka.

8. Bagaimana Ibu melakukan penetapan target dan sasaran yang jelas?

Ibu menetapkan target dan sasaran yang jelas dengan merumuskan indikator keberhasilan yang terukur. Setiap program yang dirancang memiliki tujuan spesifik dan kerangka waktu yang jelas, sehingga progress dapat diukur dan dievaluasi secara berkala.

9. Bagaimana Ibu melakukan pembentukan tim pengembangan karakter yang efektif?

Ibu membentuk tim pengembangan karakter yang terdiri dari guru-guru yang memiliki passion dan kemampuan dalam bidang kreatif. Tim ini bertanggung jawab untuk merancang dan mengimplementasikan program-program kreatif serta memantau perkembangan siswa.

10. Bagaimana Ibu melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab?

Tugas dan tanggung jawab dibagi berdasarkan keahlian dan minat masing-masing anggota tim. Ibu memastikan setiap anggota tim memahami peran mereka dan bekerja secara kolaboratif untuk mencapai tujuan bersama.

11. Bagaimana Ibu mengkoordinasi antara staff dan guru?

Koordinasi dilakukan melalui pertemuan rutin dan komunikasi yang efektif. Ibu mendorong kerjasama antar staf dan guru dalam setiap kegiatan, sehingga setiap program berjalan dengan lancar dan efisien.

12. Apa cara yang Ibu lakukan dalam mengimplementasikan program pengembangan karakter?

Implementasi program dilakukan dengan memastikan semua rencana telah disiapkan dengan matang. Ibu mengarahkan tim untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk terlibat.

13. Bagaimana Ibu melakukan Pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program?

Pengawasan dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan program berjalan sesuai dengan rencana. Ibu menggunakan berbagai alat evaluasi, seperti survei dan observasi, untuk mengukur efektivitas program dan membuat perbaikan jika diperlukan.

14. Apa rencana yang Ibu lakukan terhadap Pemecahan masalah yang muncul selama pelaksanaan?

Setiap masalah yang muncul selama pelaksanaan program ditangani dengan pendekatan yang konstruktif. Ibu selalu terbuka terhadap masukan dan mencari solusi terbaik melalui diskusi dan kolaborasi dengan tim.

15. Bagaimana Ibu mengidentifikasi Laporan Monitoring dan evaluasi hasil program?

Ibu mengidentifikasi laporan monitoring dan evaluasi dengan memeriksa data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Analisis data ini digunakan untuk menilai keberhasilan program dan menentukan area yang perlu ditingkatkan.

16. Bagaimana Ibu mengukur Jumlah Penyesuaian program berdasarkan evaluasi?

Penyesuaian program dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan program selalu relevan dan efektif. Ibu mengadakan rapat evaluasi dengan tim untuk mendiskusikan temuan dan merencanakan perbaikan yang diperlukan.

17. Apa cara yang Ibu lakukan supaya mendapat umpan balik positif dari siswa dan guru?

Untuk mendapatkan umpan balik positif, ibu memastikan bahwa setiap program memberikan manfaat nyata bagi siswa dan guru. Ibu juga

membuka jalur komunikasi yang memungkinkan siswa dan guru memberikan masukan dan saran secara langsung.

18. Apa cara yang Ibu lakukan untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan kreatif?

Untuk mendapatkan umpan balik positif, ibu memastikan bahwa setiap program memberikan manfaat nyata bagi siswa dan guru. Ibu juga membuka jalur komunikasi yang memungkinkan siswa dan guru memberikan masukan dan saran secara langsung.

19. Bagaimana menurut Ibu mengenai Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat kreatif?

Ibu mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kreatif dengan memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai. Program ini juga dikomunikasikan dengan baik kepada siswa dan orang tua agar mereka memahami manfaatnya.

20. Bagaimana Ibu mengapresiasi dalam memberi Penghargaan terhadap inisiatif dan ide ide baru siswa?

Ibu selalu memberikan apresiasi dan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan inisiatif dan ide-ide baru. Penghargaan ini bisa berupa sertifikat, penghargaan dalam upacara bendera, atau publikasi karya siswa di media sekolah.

21. Bagaimana sekolah mengidentifikasi siswa yang memiliki potensi kreatif?

Sekolah mengidentifikasi siswa yang memiliki potensi kreatif melalui pengamatan guru dan hasil karya siswa. Ibu juga mendorong guru untuk memberikan kesempatan lebih kepada siswa yang menunjukkan minat dan bakat di bidang kreatif.

22. Bagaimana Sekolah mendukung Keikutsertaan siswa dalam lomba atau kompetisi kreatif?

Sekolah mendukung keikutsertaan siswa dalam lomba atau kompetisi kreatif dengan memberikan bimbingan dan fasilitas yang diperlukan. Ibu memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan penuh agar bisa berprestasi dalam kompetisi tersebut.

23. Bagaimana sekolah mendukung hasil karya siswa yang menunjukkan kreativitas?

Sekolah selalu mendukung dan mempromosikan hasil karya siswa yang menunjukkan kreativitas. Karya-karya tersebut dipamerkan di sekolah dan diikutsertakan dalam berbagai pameran seni.

24. Bagaimana Sekolah mendukung Ketersediaan fasilitas untuk kegiatan kreatif seperti (ruang seni, lab kreatif, dll)?

Sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan kreatif, seperti ruang seni, laboratorium kreatif, dan alat-alat yang diperlukan. Ibu memastikan fasilitas ini selalu tersedia dan terawat dengan baik.

25. Bagaimana peran guru dalam mendukung pengembangan karakter kreatif siswa?

Guru memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan karakter kreatif siswa. Mereka didorong untuk menggunakan metode pengajaran yang inovatif dan memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi.

26. Bagaimana sekolah memfasilitasi lingkungan yang mendorong kreativitas bu?

Sekolah menciptakan lingkungan yang mendorong kreativitas dengan memberikan kebebasan bagi siswa untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan ide-ide mereka. Ibu selalu memastikan bahwa lingkungan sekolah mendukung dan menginspirasi siswa untuk terus berkarya.

Dengan pendekatan yang holistik dan komprehensif ini, diharapkan siswa SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah dapat mengembangkan karakter kreatif mereka secara maksimal dan siap menghadapi tantangan masa depan dengan kreativitas dan inovasi.

HASIL WAWANCARA DENGAN PKS KESISWAAN SMAS MAMIYAI AL-ITTIHADIAH

Nama : Mona Murnita Sari, S.Pd
Jabatan : PKS Kesiswaan
Hari/Tanggal : 4 Juni 2024
Tempat : Ruang BK



1. Assalamualaikum Wr. Wb Sebelumnya, terima kasih Ibu karena Ibu telah bersedia untuk diwawancarai. Bolehkah Ibu memperkenalkan diri terlebih dahulu bu?

Walaikum Salam Warahmatullahi Wabarakatuh, nama saya Mona murnitasari S.Pd Saya di sini sebagai guru Bahasa Indonesia sekaligus PKS Kesiswaan. Saya di sini sudah bekerja selama 4 tahun.

2. Bisa Ibu ceritakan bagaimana Kepala Sekolah memotivasi siswa di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah untuk mengembangkan karakter kreatif mereka?

kepala sekolah berperan penting dalam memotivasi pengembangan karakter kreatif siswa. Kepala sekolah harus menciptakan lingkungan yang mendukung, memberikan pelatihan untuk guru, serta

mengembangkan program ekstrakurikuler yang kreatif. Penghargaan, partisipasi siswa, dan pembelajaran berbasis proyek juga penting. Kepala sekolah harus menjadi model bagi guru dan siswa dalam menumbuhkan sikap inovatif dan kreatif

3. Dapatkah Ibu menjelaskan bagaimana Kepala Sekolah menjadi inspirasi bagi siswa dan guru di sekolah ini?

Menurut saya, kepala sekolah di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah sangat menginspirasi dalam mengembangkan karakter kreatif siswa. Kepemimpinan beliau tidak hanya memotivasi kami sebagai pendidik untuk terus berinovasi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan pengembangan ide-ide kreatif di kalangan siswa. Dengan pendekatan yang penuh semangat dan komitmen, beliau mampu mengarahkan dan mendorong siswa untuk berpikir secara kreatif serta menghadapi tantangan dengan cara yang inovatif. Kepala sekolah di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah menginspirasi siswa dengan beberapa langkah strategis. Pertama, beliau menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas, menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk menunjang ide-ide siswa. Selain itu, kepala sekolah aktif mendorong inovasi melalui berbagai program dan kegiatan, seperti kompetisi dan workshop, yang merangsang kreativitas siswa. Beliau juga menjadi teladan dengan menunjukkan sikap dan perilaku kreatif dalam kepemimpinan sehari-hari. Dukungan dan penghargaan terhadap ide-ide kreatif siswa diberikan secara konsisten, sehingga siswa merasa dihargai dan termotivasi. Terakhir, kepala sekolah melibatkan semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan komunitas, dalam pengembangan karakter kreatif siswa, memastikan bahwa semua merasa berkontribusi dan berkomitmen.”

4. Bagaimana Kepala Sekolah berkolaborasi dengan civitas akademik dalam mengembangkan karakter kreatif siswa?

Keterlibatan civitas akademik di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah memainkan peran yang sangat penting dalam mengembangkan karakter

kreatif siswa. Sebagai guru, saya melihat bagaimana kolaborasi antara guru, staf, dan orang tua membantu menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan inovasi. Kami berupaya melibatkan semua pihak dalam proses pendidikan, dari perencanaan kurikulum yang inovatif hingga penyediaan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang merangsang kreativitas siswa. Dukungan ini membantu siswa merasa didorong dan termotivasi untuk berpikir secara kreatif dan mengembangkan potensi mereka dengan cara yang lebih luas. Dengan adanya sinergi antara civitas akademik, karakter kreatif siswa dapat berkembang dengan optimal. Selain itu Kepala Sekolah selalu mengadakan pertemuan rutin dengan guru dan staf untuk membahas perkembangan siswa dan mencari cara baru untuk mendorong kreativitas. Beliau juga mendorong partisipasi aktif dari semua pihak dalam setiap kegiatan sekolah, sehingga tercipta lingkungan yang kondusif bagi perkembangan kreativitas siswa.

5. Apa peran guru dalam mendukung visi dan misi Kepala Sekolah terkait pengembangan karakter kreatif?

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung visi dan misi Kepala Sekolah. Mereka adalah pelaksana utama dari program-program yang dirancang untuk mengembangkan karakter kreatif siswa. Guru-guru kami dilatih untuk menggunakan metode pengajaran yang inovatif dan mendukung siswa dalam mengeksplorasi kreativitas mereka. Selain itu, mereka juga berperan sebagai mentor dan fasilitator dalam berbagai kegiatan kreatif.

6. Apa saja strategi manajerial yang diterapkan oleh Kepala Sekolah untuk memastikan pengembangan karakter kreatif siswa berjalan efektif?

Kepala Sekolah memberikan arahan yang jelas dan visi yang kuat, sementara juga mengajak partisipasi aktif dari semua anggota sekolah. Beliau menggunakan pendekatan yang transparan dalam pengambilan keputusan dan selalu mengutamakan komunikasi yang baik dengan seluruh civitas akademik. Evaluasi rutin juga dilakukan untuk

memastikan program-program yang dilaksanakan berjalan sesuai rencana.

7. Bagaimana Kepala Sekolah mengukur keberhasilan dari program-program yang telah dilaksanakan?

Keberhasilan program diukur melalui berbagai indikator, termasuk peningkatan prestasi akademik, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan feedback dari siswa serta orang tua. Kepala Sekolah juga melakukan survei rutin untuk mengukur tingkat kepuasan dan mendapatkan masukan untuk perbaikan lebih lanjut. Selain itu, pencapaian individu siswa dalam kompetisi kreatif menjadi salah satu indikator keberhasilan.

8. Apa langkah-langkah yang diambil oleh Kepala Sekolah untuk memastikan guru-guru memiliki kompetensi yang diperlukan dalam mendukung kreativitas siswa?

Kepala Sekolah secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan workshop bagi guru-guru kami. Beliau juga mendorong guru untuk mengikuti seminar dan konferensi terkait pendidikan kreatif. Selain itu, ada program mentoring di mana guru senior membimbing guru baru dalam mengembangkan metode pengajaran yang inovatif.

9. Apakah ada program pelatihan atau workshop yang diselenggarakan untuk guru?

Tentu, beberapa program pelatihan yang kami selenggarakan termasuk workshop tentang teknik pengajaran kreatif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pengembangan kurikulum berbasis proyek. Semua ini dirancang untuk membantu guru dalam mendukung kreativitas siswa secara lebih efektif.

10. Bagaimana Kepala Sekolah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan kreativitas siswa?

Kepala Sekolah kami sangat memperhatikan aspek lingkungan belajar. Beliau telah memperbaharui ruang kelas agar lebih nyaman dan mendukung aktivitas kreatif, seperti menyediakan ruang terbuka untuk

diskusi dan area kerja kelompok. Selain itu, kami juga memiliki ruang seni dan laboratorium kreatif yang dilengkapi dengan alat dan bahan yang dibutuhkan siswa untuk bereksperimen dan berkarya.

11. Bagaimana Kepala Sekolah memberikan penghargaan dan pengakuan kepada siswa yang menunjukkan kreativitas?

Kepala Sekolah kami memiliki sistem penghargaan yang terstruktur. Siswa yang menunjukkan kreativitas luar biasa diberikan penghargaan dalam bentuk sertifikat atau piala. Selain itu, karya-karya kreatif mereka sering dipamerkan dalam acara-acara sekolah untuk memberikan pengakuan publik atas prestasi mereka.

12. Menurut pendapat ibu sejauh ini Apa tantangan terbesar yang dihadapi Kepala Sekolah dalam mengembangkan karakter kreatif siswa?

Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan waktu dan sumber daya. Dengan kurikulum yang padat, sulit bagi siswa untuk menemukan waktu yang cukup untuk mengembangkan kreativitas mereka di luar kegiatan akademik. Selain itu, keterbatasan anggaran juga menjadi kendala dalam menyediakan fasilitas yang lebih lengkap.

13. Fasilitas apa saja yang ada di sekolah ini ya bu?

Fasilitas yang tersedia SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah ini ada banyak ya Seperti Perpustakaan, fasilitas lab IPA dan di sini juga kita menyediakan mushollah karena setiap zuhur kami melaksanakan sholat berjamaah.

14. Apakah hanya sholat zuhur saja Ibu? Atau duhanya juga?

Sholat zuhur nya wajib, di sini kan batas waktu untuk KBM-nya sudah ditetapkan, sekarang duhanya tetap ada namun tidak wajib, tetapi zuhurnya tetap dilaksanakan bareng-bareng

15. Lalu Ibu, menurut Ibu, apa yang menjadi ciri khas dari SMA swasta Mamiyai ini?

Ciri khasnya yang pertama, karena kan SMA ini lebih ke futsalnya, Terus yang kedua, lebih ke agamaannya

16. Contoh dari selain sholat zuhur tadi, yang diterapkan di SMA swasta Mamiayi ini apa Ibu ini kan termasuk sekolah umum gitu ya kan Ibu? Kan diterapkan lebih ke agamaan, apa yang mendasari sekolah ini lebih mengarah ke keagamaan tadi?

Nah, contohnya setiap pelajaran agama atau setiap ada kegiatan-kegiatan, itu lebih mementingkan keagamaan Seperti karakter atau sifat, karakteristik si anak bagaimana berperilaku sopan sama gurunya,, jadi kan nanti sebelum masuk, otomatis si anak itu berbaris terlebih dahulu, kemudian salam gurunya Kalau misalkan yang di luar-luar sana kan langsung masuk aja Kalau yang ini, kami harus salam dulu sama gurunya Kalau misalkan jumpa, itu bilang Assalamualaikum atau ditegur Atau kalau misalkan enggak dibilang Assalamualaikum, kena tegur Sekolah ini menerapkan tiga S yaitu Senyum, sapa, dan Salam

17. Apakah peraturan yang ada di sekolah ini sudah dilaksanakan sepenuhnya oleh masyarakat sekolah ini seperti anak-anak tadi Bu?

Alhamdulillah sudah terlaksanakan sepenuhnya Tapi memang ada anak-anak yang memang nakal Karena kan tidak semuanya anak-anak bisa mengikuti peraturan Yang nakal itu ya kita arahkan, kita tegur, supaya besok dia enggak melakukan hal buruk itu lagi Jadi kalau dibilang terlaksanakan, ya kami sebagai guru mau melaksanakan Atau memang harus kan melaksanakan kewajiban itu supaya peraturan-peraturan di sekolah ini memang diikuti oleh si anak Tapi memang anaknya itu memang ada arahannya, nasihat, ya perlahan-lahan

18. Lalu Bu, bagaimana Ibu sebagai tenaga pendidik menerapkan visi misi di sekolah ini Bu?

sebagai tenaga pendidik Keseluruhan, untuk menerapkan visi misinya Karena yang pertama, kita harus tanya dulu sama siswanya visi misi sekolah ini apa Jadi visi misi sekolah ini salah satunya yaitu untuk menciptakan ahlakul karimah si anak Jadi kan memang di dunia pendidikan Lebih diarahkan ke etika daripada ke pengetahuan Karena kan etika ini lebih penting utama Adab itu lebih penting daripada ilmu

Kalau ilmu kan bisa kita cari dimanapun Nah kalau adab, kalau misalkan salah disini, keluar, nanti kan ditanya kamu sekolah Dimana. Bawa nama sekolah juga Bawa nama sekolah, kamu sekolah dimana Jadi memang yang lebih utama itu adab Jadi visi misinya itu setiap hari kami apel pagi Itu pun kami harus menjelaskan bahwasannya adab itu lebih penting daripada ilmu Jadi memang untuk diarahkan yang lebih ke adab

19. Apel pagi tadi itu dilaksanakan setiap pagi bu?

Setiap pagi, wajib

20. Kalau boleh tau disini ada Ekstrakurikuler apa saja ya bu?

Disini ada Ekstrakurikuler Pramuka, Futsal dan Seni tari

21. Lalu bu mengenai cara memotivasi Kalau ibu bagaimana menginspirasinya Dalam pembentukan karakter kreatif siswa tadi bu?

Kalau cara saya Dengan cara menayangkan video-video siswa yang menang Ya kan Terus juga Menusyawarakan atau memberikan penjelasan bahwa Kalau kita pertama saja gak mau melakukan sesuatu Gimana kita mau mendapatkan hasilnya Jadi video-video itu diputarkan Ya kan Barulah dibuat angket-angket Yang mereka lebih suka Jadi supaya tahu mereka itu niatnya kemana disini alhamdulillah ada yang bagian tari Ada bagian drama Bagian-bagian seni-seni sastra Futsal pun juga banyak ya Dominan laki-laki Kemudian yang suka puisi Pun juga ada Tapi memang kami tidak menyediakan ekstrakurikuler seni lukis Tapi kalau misalkan lukis-lukis Yang perempuan udah kelihatan gitu Jadi kalau misalkan ada perlombaan Perlombaan misalkan melukis, menggambar Dia ikut tapi gak bawa nama sekolah Jadi ikut gitu aja Tetap diasahlah sama mereka.

22. Apakah ada kendala bu dalam ibu Memotivasi atau menginspirasi siswa tadi bu?

Kendala banyak ya Yang pertama Dari sekian banyaknya siswa Mungkin ada beberapa orang yang mau Untuk meningkatkan kreatifitas Tapi ada beberapa siswa yang gak peduli Yang penting tamat Jadi kalau misalkan ada siswa yang kayak gitu ya Satu-satu, saya sebagai guru akan saya

panggil dia ke sini Menjelaskan bahwasanya kreatifitas itu penting Apapun yang kamu buat maupun mengedit itu termasuk kreatifitas Jadi kalau ada siswa yang bilang Saya gak tau kreatifitas saya. Saya akan bertanya Kamu bisa mengedit? Jika mereka menjawab Bisa bu maka akan saya jelaskan kepada mereka bahwa Itu termasuk kreatifitas Kamu bisa apa lagi? Menggambar? Itu juga termasuk kreatifitas Kalau kamu melatih aja itu Insya Allah bisa. Tapi memang anak-anak ini Kalau udah lihat temannya lebih unggul maka mereka akan Insecure duluan, langsung bilang gak bisa bu Saya begini bu. Jadi ada kan siswa saya yang puisi Terus lomba di sekolah lain Bu, saya gak bisalah kayaknya bu Cantik-cantik sekali Bagus-bagus sekali penampilan mereka bu Jangan kayak gitu Yang penting kamu lomba terlebih dahulu Tampilkan apa yang kamu bisa Urusan menang gak menangnya belakangan Yang penting kamu udah tampil Tau nanti di situ penilaiannya Oh saya yang kurang seperti ini Oh ternyata saya harus meningkatkan yang ini Jadi kendalanya sih banyak Jadi memang guru-gurunya yang harus lebih ekstra Itulah tadi yang dinamakan karakter siswa

23. *Mungkin itu saja bu Terima kasih banyak ya bu Atas waktunya Udah memulai waktunya terhadap saya bu Terima kasih.*

Dengan Kedatangannya Untuk menyelesaikan tugas Semoga tugasnya Atau tugas akhirnya selesai Dan cepat disudah Amin ya Allah, amin.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : Tia Pratiwi
2. NIM/Prodi : 0307202079/ Manajemen Pendidikan Islam
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Sisumut 13 Mei 2002
4. Email : tia098711@gmail.com
5. No Hp : 082288071768
6. Alamat : Kec. Kotapinang, Kab, Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara
7. Nama Orang Tua
 - a. Ibu : Seniwati
 - b. Ayah : Harianto
8. Alamat Orang Tua : Kec. Kotapinang, Kab, Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara
9. Anak Ke dari : 1 dari 3 bersaudara

B. Pendidikan

10. MI/SD : SDN IMPRES 117181
11. MTs/SMP : MTs Roudhotul Islamiyah Kebun & Pks Sisumut, 2014-2017
12. MA/SMA : SMA Negeri 1 Kotapinang, 2017-2020

C. Pengalaman Organisasi

13. 2023-2024 : Anggota Bidang Pendidikan HMJ MPI UINSU